

**HUBUNGAN FREKUENSI DONOR DARAH DENGAN PENERAPAN  
PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT PADA PENDONOR  
DI UNIT TRANSFUSI DARAH RUMAH SAKIT SARDJITO**

**SKRIPSI**

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Kesehatan Masyarakat (S1)



**Oleh:**  
**ARI SETIAWAN**  
**KMP2400728**

**PEMINATAN PROMOSI KESEHATAN DAN ILMU PERILAKU  
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA  
YOGYAKARTA  
2025**

## **SKRIPSI**

### **HUBUNGAN FREKUENSI DONOR DARAH DENGAN PENERAPAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT PADA PENDONOR DI UNIT TRANSFUSI DARAH RUMAH SAKIT SARDJITO**

**Disusun Oleh:**

Ari Setiawan

KMP2400728

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal **20 Agustus 2025**

#### **Susunan Dewan Penguji**

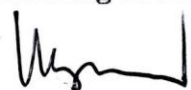
**Ketua Dewan Penguji**

  
**Eva Rumi Khristiani, S.T., M.T.**

**Pembimbing Utama/Penguji I**

  
**Susi Damayanti, S.Si., M.Sc.**

**Pembimbing Pendamping/Penguji II**

  
**Subagiyono, S.K.M., M.Si.**

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk  
memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Yogyakarta, 26 September 2025

**Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat**

  
**Susi Damayanti, S.Si., M.Sc.**

## **SURAT KEASLIAN PENELITIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ari Setiawan

NIM : KMP2400728

Program Studi : Kesehatan Masyarakat Program Sarjana

Judul Penelitian : Hubungan Frekuensi Donor Darah dengan Penerapan Perilaku  
Hidup Bersih dan Sehat pada Pendonor di Unit Transfusi Darah  
Rumah Sakit Sardjito

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di STIKES Wira Husada Yogyakarta.
2. Skripsi ini murni berupa gagasan dan rumusan dari peneliti dengan arahan Dosen Pembimbing.
3. Semua acuan dan referensi dalam penelitian ini tidak mengandung unsur plagiarisme yang dibuktikan dengan hasil uji Turnitin dengan nilai 21%.
4. Apabila dikemudian hari peneliti terbukti memalsukan skripsi ini, maka peneliti bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh atas skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 26 September 2025

Yang membuat pernyataan,



Ari Setiawan  
NIM. KMP2400728

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, berkat rahmat Allah SWT, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini, dengan judul: “Hubungan Frekuensi Donor Darah dengan Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Pendonor di Unit Transfusi Darah Rumah Sakit Sardjito”.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program Studi Kesehatan Masyarakat di STIKES Wira Husada Yogyakarta. Peneliti menyadari skripsi ini tidak dapat terwujud tanpa adanya dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan selesainya penyusunan skripsi ini, peneliti tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Dra. Ning Rintiswati, M.Kes. selaku Ketua STIKES Wira Husada Yogyakarta.
2. Susi Damayanti, S.Si., M.Sc. selaku Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat sekaligus Pembimbing Utama serta anggota Dewan Penguji dalam penyusunan skripsi ini.
3. Eva Runi Khristiani, S.T., M.T. selaku Ketua Dewan Penguji dalam penyusunan skripsi ini.
4. Subagiyono, S.K.M., M.Si. selaku Pembimbing Pendamping sekaligus anggota Dewan Penguji dalam penyusunan skripsi ini.
5. Dr. dr. Teguh Triyono, M.Kes., Sp.PK, Subsp. BDKT(K), Subsp. KV(K) selaku Kepala UTD RSUP Dr. Sardjito yang turut serta membimbing dan memberikan dorongan hingga terselesaikannya skripsi ini.

6. Dr. dr. Fuad Anshori, M.Sc., Sp.PK, Subsp. BDKT(K) selaku Penanggung Jawab Pelayanan UTD RSUP Dr. Sardjito yang telah memberikan saran dan kritik yang membangun dalam penyusunan skripsi ini.

7. Semua pihak lain yang membantu terselesaikannya penyusunan skripsi ini.

Semoga amal baik Bapak/Ibu/Saudara mendapat balasan kebaikan dari Allah SWT, serta skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk membantu pembuatan program promosi kesehatan yang relevan bagi pendonor. Peneliti memahami skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, kritik dan saran selalu kami harapkan.

Yogyakarta, 22 Agustus 2025

Ari Setiawan

# HUBUNGAN FREKUENSI DONOR DARAH DENGAN PENERAPAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT PADA PENDONOR DI UNIT TRANSFUSI DARAH RUMAH SAKIT SARDJITO

Ari Setiawan<sup>1</sup>, Susi Damayanti<sup>2</sup>, Subagiyono<sup>3</sup>

## INTISARI

**Latar Belakang:** Untuk menjadi seorang pendonor darah, seseorang harus memenuhi sejumlah kriteria yang telah ditetapkan dalam seleksi donor darah. Saat ini, masih banyak ditemukan pendonor ditolak karena tidak memenuhi syarat kesehatan seperti kadar haemoglobin yang rendah, tekanan darah abnormal, berat badan kurang, dan hal lainnya. Hal ini diduga terkait dengan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pendonor itu sendiri. Mayoritas pendonor yang tidak lolos tersebut merupakan pendonor baru atau yang tidak rutin mendonorkan darah. Namun demikian, penelitian mengenai hubungan antara frekuensi donor darah dengan penerapan PHBS masih belum banyak diteliti.

**Tujuan:** Menguji secara empiris hubungan antara frekuensi donor darah dengan penerapan PHBS pada pendonor di UTD RSUP Dr. Sardjito.

**Metode Penelitian:** Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif noneksperimen dengan pendekatan *cross-sectional*. Subjek penelitian adalah pendonor darah di UTD RSUP Dr. Sardjito dengan jumlah populasi 2.893. Sampel yang digunakan sebanyak 352. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah frekuensi donor darah, sedangkan variabel terikatnya adalah penerapan PHBS. Analisis statistik yang digunakan adalah uji korelasi *Spearman's Rank*.

**Hasil:** Tingkat frekuensi donor darah menunjukkan 47,2% adalah pendonor baru, 39,2% pendonor tidak rutin, dan 13,6% pendonor rutin. Tingkat PHBS pendonor menunjukkan 23% kategori kurang, 59,4% kategori cukup, dan 17,0% kategori baik. Hasil analisis statistik menunjukkan terdapat hubungan antara frekuensi donor darah dan penerapan PHBS dengan nilai-p 0,000, serta menunjukkan kekuatan hubungan kategori sedang dengan nilai-r 0,413.

**Kesimpulan.** Terdapat hubungan antara frekuensi donor darah dengan penerapan PHBS pada pendonor di UTD RSUP Dr. Sardjito.

**Kata kunci:** Donor darah; frekuensi donor; PHBS.

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Prodi Kesehatan Masyarakat STIKES Wira Husada Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

<sup>3</sup>Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

# ASSOCIATION BETWEEN BLOOD DONATION FREQUENCY AND HEALTHY LIFESTYLE PRACTICES AMONG DONORS AT THE SARDJITO HOSPITAL BLOOD TRANSFUSION UNIT

Ari Setiawan<sup>1</sup>, Susi Damayanti<sup>2</sup>, Subagiyono<sup>3</sup>

## ABSTRACT

**Background:** To become a blood donor, individuals must meet specific criteria established in the donor selection process. Many prospective donors are still rejected for not meeting health requirements such as low hemoglobin levels, abnormal blood pressure, being underweight, and other factors. These conditions are suspected to be associated with the donors' own healthy lifestyle practices. Most donors who fail to qualify are either first-time donors or those who donate infrequently. However, studies investigating the association between blood donation frequency and healthy lifestyle practices remain limited.

**Objective:** To empirically examine the association between blood donation frequency and healthy lifestyle practices among donors at the Sardjito Hospital Blood Transfusion Unit.

**Methods:** This study employed a non-experimental quantitative design with a cross-sectional approach. The study population comprised 2,893 blood donors at the Sardjito Hospital Blood Transfusion Unit, from which 352 respondents were selected as the sample. The independent variable was blood donation frequency, and the dependent variable was healthy lifestyle practices. Data were analyzed using Spearman's rank correlation test.

**Results:** Of the respondents, 47.2% were first-time donors, 39.2% were irregular donors, and 13.6% were regular donors. Regarding healthy lifestyle practices, 23.0% were in the poor category, 59.4% in the moderate category, and 17.0% in the good category. Statistical analysis showed a significant association between blood donation frequency and healthy lifestyle practices ( $p = 0.000$ ), with a moderate correlation ( $r = 0.413$ ).

**Conclusion:** There is a significant association between blood donation frequency and healthy lifestyle practices among donors at the Sardjito Hospital Blood Transfusion Unit.

**Keywords:** Blood donation; donation frequency; healthy lifestyle practices.

---

<sup>1</sup>Student, Public Health Program, STIKES Wira Husada Yogyakarta

<sup>2</sup>Lecturer, STIKES Wira Husada Yogyakarta

<sup>3</sup>Lecturer, STIKES Wira Husada Yogyakarta

## DAFTAR ISI

|                                            | Halaman |
|--------------------------------------------|---------|
| HALAMAN JUDUL.....                         | i       |
| HALAMAN PENGESAHAN.....                    | ii      |
| SURAT KEASLIAN PENELITIAN .....            | iii     |
| KATA PENGANTAR .....                       | iv      |
| INTISARI.....                              | vi      |
| ABSTRACT.....                              | vii     |
| DAFTAR ISI.....                            | viii    |
| DAFTAR TABEL .....                         | x       |
| DAFTAR GAMBAR .....                        | xi      |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                       | xii     |
| BAB I PENDAHULUAN .....                    | 1       |
| A.    Latar Belakang .....                 | 1       |
| B.    Rumusan Masalah .....                | 6       |
| C.    Tujuan.....                          | 6       |
| D.    Ruang Lingkup.....                   | 6       |
| 1.    Materi .....                         | 6       |
| 2.    Responden .....                      | 6       |
| 3.    Waktu .....                          | 7       |
| 4.    Tempat.....                          | 7       |
| E.    Manfaat.....                         | 7       |
| 1.    Manfaat teoritis.....                | 7       |
| 2.    Manfaat praktis.....                 | 7       |
| F.    Keaslian Penelitian.....             | 9       |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....               | 10      |
| A.    Landasan Teori.....                  | 10      |
| 1.    Donor Darah .....                    | 10      |
| 2.    Seleksi donor darah .....            | 11      |
| 3. <i>The Healthy Donor Effect</i> .....   | 14      |
| 4. <i>Theory of Planned Behavior</i> ..... | 15      |

|                                                              |    |
|--------------------------------------------------------------|----|
| 5. Frekuensi Donor Darah .....                               | 17 |
| 6. Konsep PHBS .....                                         | 20 |
| B. Kerangka Teori.....                                       | 23 |
| C. Kerangka Konsep .....                                     | 24 |
| D. Hipotesis.....                                            | 24 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....                           | 25 |
| A. Jenis dan Rancangan Penelitian .....                      | 25 |
| B. Waktu dan Tempat Penelitian .....                         | 25 |
| C. Populasi dan Sampel .....                                 | 25 |
| D. Variabel Penelitian .....                                 | 27 |
| E. Definisi Operasional.....                                 | 28 |
| F. Alat Penelitian .....                                     | 29 |
| G. Uji Kesahihan dan Keandalan .....                         | 30 |
| H. Analisis Data .....                                       | 32 |
| I. Jalannya Pelaksanaan Penelitian .....                     | 34 |
| J. Etika Penelitian .....                                    | 35 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....                            | 37 |
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....                     | 37 |
| B. Hasil .....                                               | 38 |
| 1. Karakteristik Responden Penelitian .....                  | 38 |
| 2. Analisis Univariat.....                                   | 39 |
| 3. Analisis Bivariat .....                                   | 40 |
| C. Pembahasan.....                                           | 41 |
| 1. Frekuensi Donor Darah .....                               | 41 |
| 2. Penerapan PHBS .....                                      | 42 |
| 3. Hubungan Frekuensi Donor Darah dengan Penerapan PHBS .... | 43 |
| D. Keterbatasan Penelitian .....                             | 47 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....                              | 48 |
| A. Kesimpulan.....                                           | 48 |
| B. Saran.....                                                | 48 |
| DAFTAR PUSTAKA .....                                         | 50 |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                                             | Halaman |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| Tabel 1 Jumlah Pendonor Darah Tahun 2022–2024 UTD RSUP Dr. Sardjito.....                                    | 2       |
| Tabel 2 Keaslian Penelitian.....                                                                            | 9       |
| Tabel 3 Definisi Operasional Variabel.....                                                                  | 28      |
| Tabel 4 Kriteria Variabel Frekuensi Donor Darah.....                                                        | 29      |
| Tabel 5 Skor Skala Likert .....                                                                             | 29      |
| Tabel 6 Kisi-kisi Kuesioner .....                                                                           | 30      |
| Tabel 7 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Penelitian .....                                       | 38      |
| Tabel 8 Distribusi Frekuensi Variabel Frekuensi Donor Darah.....                                            | 39      |
| Tabel 9 Distribusi Frekuensi Variabel Penerapan PHBS.....                                                   | 40      |
| Tabel 10 Tabulasi Silang Variabel Frekuensi Donor Darah dan Penerapan PHBS di<br>UTD RSUP Dr. Sardjito..... | 40      |
| Tabel 11 Hasil Uji Kesahihan Kuesioner.....                                                                 | 62      |
| Tabel 12 Hasil Analisis Skor Item Terlemah.....                                                             | 64      |
| Tabel 13 Frekuensi Kemunculan Item Terlemah pada 9 Kelompok Responden...                                    | 64      |
| Tabel 14 Jadwal Kegiatan Penelitian .....                                                                   | 76      |
| Tabel 15 Laporan Keuangan Kegiatan Penelitian.....                                                          | 77      |

## DAFTAR GAMBAR

|                | Halaman |
|----------------|---------|
| Gambar 1 ..... | 23      |
| Gambar 2 ..... | 24      |

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                                               | Halaman |
|-------------------------------------------------------------------------------|---------|
| Lampiran 1 Ringkasan Protokol Penelitian.....                                 | 53      |
| Lampiran 2 Ethical Clearance Penelitian.....                                  | 55      |
| Lampiran 3 Lembar Informasi Subyek (EC) .....                                 | 56      |
| Lampiran 4 Lembar Konfirmasi Persetujuan ( <i>Informed Consent</i> : EC)..... | 58      |
| Lampiran 5 Surat Permohonan Menjadi Responden .....                           | 59      |
| Lampiran 6 Lembar Kuesioner .....                                             | 60      |
| Lampiran 7 Hasil Uji Kesahihan Kuesioner .....                                | 62      |
| Lampiran 8 Distribusi Nilai r-Tabel.....                                      | 63      |
| Lampiran 9 Analisis Skor Item Terlemah.....                                   | 64      |
| Lampiran 10 Hasil Analisis Data Menggunakan Perangkat Lunak SPSS .....        | 65      |
| Lampiran 11 Jadwal Kegiatan Penelitian.....                                   | 76      |
| Lampiran 12 Laporan Keuangan Kegiatan Penelitian .....                        | 77      |
| Lampiran 13 Dokumentasi Penelitian.....                                       | 78      |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Donor darah adalah suatu kegiatan sukarela menyumbangkan sebagian darah dari tubuh seseorang untuk digunakan pada tindakan transfusi darah bagi pasien yang membutuhkan. Transfusi darah merupakan suatu prosedur medis yang penting dan sering kali menyelamatkan nyawa, di mana darah atau komponen darah diberikan kepada pasien melalui pembuluh darah. Sedangkan seseorang yang menyumbangkan darah atau komponennya kepada pasien untuk tujuan penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan disebut sebagai pendonor darah (Kementerian Kesehatan RI, 2015).

Donor darah merupakan salah satu bentuk kepedulian sosial yang memiliki manfaat besar, baik bagi penerima maupun pendonor itu sendiri. Untuk menjadi seorang pendonor darah, seseorang harus memenuhi sejumlah kriteria yang telah ditetapkan dalam seleksi donor darah. Kriteria ini mencakup aspek kesehatan fisik dan riwayat medis guna memastikan bahwa darah yang didonorkan aman bagi penerima dan bahwa proses donor tidak membahayakan kesehatan pendonor (Kementerian Kesehatan RI, 2015).

Sebagai bagian dari persiapan sebelum mendonorkan darah, pendonor diharuskan menjaga kesehatannya. Hal ini mencakup pola makan sehat, kebiasaan olahraga, serta kebiasaan menghindari faktor risiko kesehatan seperti konsumsi alkohol dan perilaku seksual berisiko. Pendonor juga diwajibkan menjawab kuesioner seleksi yang bertujuan untuk menilai status kesehatan dan

riwayat medis. Kuesioner ini menjadi instrumen penting dalam proses seleksi untuk memastikan kelayakan seseorang sebagai pendonor darah (WHO, 2012).

Dari studi pendahuluan yang dilakukan di Unit Transfusi Darah (UTD) RSUP Dr. Sardjito, didapatkan data sebagai berikut:

Tabel 1  
Jumlah Pendonor Darah Tahun 2022–2024 UTD RSUP Dr. Sardjito

| Tahun | Jumlah Pendaftar | Jumlah Lolos Seleksi |       | Jumlah Tidak Lolos Seleksi |      |
|-------|------------------|----------------------|-------|----------------------------|------|
|       |                  | <i>n</i>             | %     | <i>n</i>                   | %    |
| 2022  | 30.072           | 27.878               | 92,70 | 2.194                      | 7,30 |
| 2023  | 35.792           | 33.180               | 92,70 | 2.612                      | 7,30 |
| 2024  | 34.718           | 32.011               | 92,20 | 2.707                      | 7,80 |

Pada tahun 2022 hingga 2024, jumlah pendonor darah secara berturut-turut tercatat sebanyak 30.072, 35.792, dan 34.718 orang. Dari jumlah tersebut, pendonor yang dinyatakan lolos seleksi kesehatan sehingga dapat dilakukan pengambilan darah adalah sebanyak 27.878 orang pada tahun 2022, tahun 2023 sebanyak 33.180 orang, dan tahun 2024 sebanyak 32.011 orang. Dengan demikian, rata-rata tingkat penolakan terhadap calon pendonor adalah sebesar 7,46% dari total pendonor. Penolakan tersebut umumnya disebabkan karena pendonor tidak memenuhi syarat kesehatan seperti kadar haemoglobin yang rendah, tekanan darah abnormal, berat badan kurang, dan kondisi medis tertentu, serta perilaku berisiko. Mayoritas pendonor yang tidak lolos tersebut merupakan pendonor baru atau yang tidak rutin mendonorkan darah.

Sejalan dengan data tersebut, penelitian yang dilakukan di UTD PMI Kota Yogyakarta pada tahun 2022 (Armayanti *et al.*, 2023), melaporkan bahwa dari 42.685 pendaftar donor darah, sebanyak 35.008 orang (82,1%) dinyatakan lolos

seleksi, sedangkan 7.677 orang (17,9%) dinyatakan tidak lolos seleksi. Alasan ketidaklolosan seleksi antara lain berat badan kurang (1,0%), tekanan darah tinggi (16,2%), tekanan darah rendah (16,4%), kadar hemoglobin rendah (31,0%), kadar hemoglobin tinggi (23,5%), serta faktor vaksinasi (1,8%).

Masih ditemukannya pendonor yang gagal dalam seleksi tersebut diduga terkait dengan perilaku hidup sehat pada pendonor itu sendiri. Menurut Zulhika *et al.* (2023), jika seseorang tidak memahami dan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), bukan tidak mungkin orang tersebut akan terkena penyakit yang pada akhirnya akan mengakibatkan rendahnya derajat kesehatan. Sebagai contoh, seseorang yang tidak rajin mencuci tangan maka rentan terhadap penularan infeksi. Orang yang tidak suka mengonsumsi buah dan sayur berpotensi memiliki kadar hemoglobin yang rendah. Kemudian seseorang yang tidak suka olahraga, hobi merokok, dan sering mengonsumsi makanan yang tinggi lemak, gula dan garam maka berpotensi mempunyai gangguan pembuluh darah, tekanan darah abnormal, dan terkena penyakit jantung.

Berdasarkan data dan uraian di atas, dengan tingginya potensi ketidaklolosan seleksi pada pendonor baru dan pendonor yang tidak rutin, mengindikasikan bahwa pada pendonor yang rutin diduga cenderung memiliki kesadaran terhadap pentingnya menjaga kesehatan, sehingga mampu mempertahankan kelayakan sebagai pendonor darah.

Hal tersebut sesuai dengan ungkapan Ajzen (1991) melalui *Theory of Planned Behavior*, yang menyatakan bahwa niat seseorang untuk berperilaku sehat dipengaruhi oleh: sikap mereka terhadap perilaku tersebut, norma

subjektif, dan persepsi terhadap kontrol perilaku. Pendonor darah yang rutin, cenderung memiliki pengalaman serta pemahaman yang lebih mengenai pentingnya menjaga kesehatan serta intensi yang lebih kuat dalam menerapkan PHBS dalam kesehariannya. Mereka memiliki pemahaman yang lebih mengenai proses seleksi dan pentingnya menjaga kesehatan agar tetap memenuhi kriteria yang ditetapkan.

Selain itu, Brodersen *et al.* (2022) dalam penelitiannya juga menyatakan bahwa individu yang menjadi pendonor darah cenderung memiliki tingkat kesehatan dan gaya hidup yang lebih baik. Seorang pendonor darah cenderung memiliki gaya hidup yang lebih sehat seperti tidak merokok, lebih aktif secara fisik, dan menghindari konsumsi alkohol berlebihan. Hal ini semakin menguatkan bahwa ada peningkatan kesadaran terhadap kesehatan sebagai dampak dari partisipasi dalam aktivitas donor darah.

Namun demikian, penelitian mengenai hubungan antara frekuensi donor darah dengan penerapan PHBS masih tergolong terbatas. Sebagian besar studi terdahulu lebih fokus pada hubungan frekuensi donor darah dengan aspek klinis seperti kadar kolesterol (Cahyadi & Ahmad, 2024) ataupun kadar zat besi (Hanifah *et al.*, 2016). Selain itu, terdapat pula penelitian yang menghubungkan frekuensi donor darah dengan perilaku prososial (Syarifah *et al.*, 2023).

Pentingnya penelitian mengenai hubungan antara frekuensi donor darah dengan penerapan PHBS diantaranya adalah bermanfaat dalam mengidentifikasi hubungan tiap-tiap kelompok donor yang diklasifikasikan berdasarkan frekuensi donornya dengan tingkat penerapan PHBS-nya, sebagai suatu *behavioral*

*assessment* untuk menjelaskan faktor perilaku yang mempengaruhi masalah kesehatan. Hal ini akan sangat membantu dalam menetapkan sasaran promosi kesehatan yang lebih efektif. Di samping itu, hal ini juga akan mendukung upaya-upaya dalam mengurangi jumlah pendonor yang gagal dalam seleksi, serta menetapkan indikator-indikator perilaku kesehatan yang penting dalam meningkatkan kualitas donor darah. Menurut Brownson *et al.* (2018), pendekatan berbasis bukti dalam promosi kesehatan adalah kunci untuk mengidentifikasi intervensi efektif yang dapat diterapkan pada masyarakat untuk mencapai perubahan kesehatan yang diinginkan.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris hubungan antara frekuensi donor darah dengan penerapan PHBS pada pendonor di UTD RSUP Dr. Sardjito. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan baru dan pemahaman mendalam mengenai bagaimana donor darah dapat berperan dalam meningkatkan kesadaran dan penerapan PHBS di kalangan masyarakat. Di samping itu, secara tidak langsung berkontribusi dalam mensukseskan penerapan PHBS sebagai salah satu program prioritas nasional, serta meningkatkan kolaborasi lintas profesi, khususnya antara tenaga kesehatan masyarakat, tenaga promosi kesehatan, dan teknisi pelayanan darah dalam meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat yang berkelanjutan.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana hubungan antara frekuensi donor darah dengan penerapan PHBS pada pendonor di UTD RSUP Dr. Sardjito?

## **C. Tujuan**

### **1. Tujuan umum**

Mengetahui hubungan antara frekuensi donor darah dengan penerapan PHBS pada pendonor di UTD RSUP Dr. Sardjito.

### **2. Tujuan khusus**

- a. Mengetahui tingkat frekuensi donor darah pada pendonor di UTD RSUP Dr. Sardjito.
- b. Mengetahui tingkat penerapan PHBS pada pendonor di UTD RSUP Dr. Sardjito.

## **D. Ruang Lingkup**

### **1. Materi**

Fokus penelitian adalah hubungan antara frekuensi donor darah (jumlah riwayat donor yang tercatat di sistem UTD) dan penerapan PHBS yang diukur berdasarkan 10 indikator dari Kementerian Kesehatan RI.

### **2. Responden**

Penelitian ini melibatkan pendonor darah yang melakukan donor di UTD RSUP Dr. Sardjito selama periode penelitian dan memenuhi kriteria

inklusi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *accidental sampling*.

### 3. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan April sampai dengan Juni 2025, mencakup proses perencanaan penelitian, pengumpulan, pengolahan dan analisis data, serta pelaporan hasil.

### 4. Tempat

Penelitian ini dilakukan di UTD RSUP Dr. Sardjito, Yogyakarta, yang merupakan salah satu rumah sakit rujukan nasional dengan volume pendonor darah yang cukup tinggi.

## **E. Manfaat**

### 1. Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang perilaku kesehatan dan donor darah. Hasilnya diharapkan menambah pemahaman mengenai hubungan antara frekuensi donor darah dan PHBS.

### 2. Manfaat praktis

#### a. Bagi UTD RSUP Dr. Sardjito

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai dasar untuk menyusun strategi peningkatan kualitas dan kuantitas pendonor darah melalui pendekatan promosi kesehatan.

b. Bagi pendonor dan masyarakat umum

Memberikan informasi penting mengenai manfaat donor darah dalam mendorong penerapan PHBS.

c. Bagi pemerintah dan lembaga kesehatan

Memberikan masukan dalam merancang kebijakan promotif dan preventif dalam bidang transfusi darah serta dalam pelaksanaan program PHBS.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Menjadi referensi dalam melakukan penelitian lanjutan yang mengkaji lebih dalam keterkaitan perilaku donor darah dengan aspek kesehatan lainnya.

## F. Keaslian Penelitian

Tabel 2  
Keaslian Penelitian

| No. | Peneliti                      | Judul                                                                                                            | Hasil                                                                                                                                                                                                                                           | Perbedaan                                                                                        |
|-----|-------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Syarifah <i>et al.</i> , 2023 | Hubungan Kerutinan Donor Darah dengan Perilaku Prososial pada Pendonor Sukarela di UDD PMI Surakarta Tahun 2023  | Ada hubungan ( $p = 0,000$ ) antara kerutinan donor darah dengan perilaku pendonor sukarela di UDD PMI Surakarta serta arah korelasi kedua variabel searah.                                                                                     | Variabel terikat pada penelitian ini adalah perilaku prososial.                                  |
| 2.  | Cahyadi & Ahmad, 2024         | Pengaruh Frekuensi Donor Darah Terhadap Kadar Kolesterol Pendonor di Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Surakarta | Hasil penelitian menunjukkan perbedaan yang signifikan ( $p = 0,01$ ) antara kadar kolesterol pendonor rutin dan tidak rutin. Hal ini berarti ada pengaruh frekuensi donor darah terhadap kadar kolesterol pada pendonor di PMI Kota Surakarta. | Variabel terikat pada penelitian ini adalah kadar kolesterol.                                    |
| 3   | Hanifah <i>et al.</i> , 2016  | Hubungan Frekuensi Donor Darah dengan Status Besi pada Donor di Unit Donor Darah PMI Kota Yogyakarta             | Terdapat hubungan yang bermakna ( $p = 0,005$ ; $r = -0,280$ ) antara frekuensi donasi darah dengan status besi, dalam hal ini feritin serum dan saturasi transferin.                                                                           | Variabel terikat pada penelitian ini adalah status besi (feritin serum dan saturasi transferin). |

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Beberapa hal yang dapat disimpulkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tingkat frekuensi donor darah menunjukkan 47,2% merupakan pendonor darah baru.
2. Tingkat PHBS pendonor paling banyak merupakan kategori cukup dengan persentase 59,4%.
3. Terdapat hubungan antara frekuensi donor darah dan penerapan PHBS dengan nilai-p 0,000, serta menunjukkan kekuatan hubungan kategori sedang dengan nilai-r 0,413.

#### **B. Saran**

Beberapa saran yang dapat peneliti berikan setelah dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi UTD
  - a. Meningkatkan program edukasi tentang PHBS kepada pendonor, terutama kepada pendonor baru, agar sejak awal terbentuk kebiasaan hidup sehat yang mendukung kelayakan donor darah secara berkelanjutan.

- b. Mengembangkan kegiatan promosi donor darah yang tidak hanya mengajak masyarakat untuk berdonor, tetapi juga mengedukasi tentang manfaat menjaga PHBS dalam kehidupan sehari-hari.
2. Bagi Pendonor Darah
- a. Pendonor disarankan untuk menjaga dan meningkatkan PHBS, seperti pola makan sehat, olahraga teratur, dan pemeriksaan kesehatan rutin, agar dapat menjadi pendonor yang layak secara berkesinambungan.
  - b. Pendonor baru dan pendonor tidak rutin diharapkan termotivasi untuk menjadi pendonor rutin, karena kebiasaan donor darah yang teratur berkaitan dengan perilaku hidup sehat yang lebih baik.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
- a. Melakukan penelitian dengan sampel yang lebih besar dan beragam, serta mempertimbangkan faktor lain yang dapat memengaruhi PHBS, seperti pendidikan, pekerjaan, status gizi, atau kebiasaan olahraga.
  - b. Menggunakan metode campuran (*mixed methods*) dengan wawancara mendalam untuk menggali faktor motivasi dan hambatan pendonor dalam menjaga PHBS.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). *Theory of Planned Behaviour*. Organizational Behavior and Human Decision Processes.
- Amirin, T. (2011). *Populasi Dan Sampel Penelitian 4: Ukuran Sampel Rumus Slovin*. Erlangga.
- Anggeriani, I., Yohani Mahtuti, E., & Zeisar Rahmawati, P. (2022). Dampak Mie Instan terhadap Kadar Hemoglobin Mencit (*Mus musculus*). *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 13(November), 245–249. <https://doi.org/10.33846/sf13nk346>
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Armayanti, D., Purnamaningsih, N., & Astuti, Y. (2023). Gambaran Penanggungan Pendorong di Unit Donor Darah PMI Kota Yogyakarta Tahun 2022. *Jurnal Sehat Mandiri*, 18(2), 11–23. <https://doi.org/10.33761/jsm.v18i2.1015>
- Birjandi, F., Gharehbaghian, A., Delavari, A., Rezaie, N., & Maghsudlu, M. (2013). Blood donor deferral pattern in Iran. *Archives of Iranian Medicine*, 16(11), 657–660.
- Brodersen, T., Rostgaard, K., Lau, C. J., Juel, K., Erikstrup, C., Nielsen, K. R., Ostrowski, S. R., Titlestad, K., Saekmose, S. G., Pedersen, O. B. V., & Hjalgrim, H. (2022). *The Healthy Donor Effect and Survey Participation, Becoming a Donor and Donor Career* (Vol. 63, Issue 1). Transfusion. <https://doi.org/10.1111/trf.17190>
- Brownson, R. C., Baker, E. A., Deshpande, A. D., & Gillespie, K. N. (2018). *Evidence-Based Public Health* (3rd ed.). Oxford University Press.
- Cahyadi, R. N., & Ahmad, T. (2024). Pengaruh Frekuensi Donor Darah Terhadap Kadar Kolesterol Pendorong di Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Surakarta. *Jurnal Kajian Riset Multidisiplin*. <https://oaj.jurnalhst.com/index.php/jkrm/article/download/2048/2051>
- Ferencia, C., Rahayu, N. S., & Purwaningtyas, D. R. (2023). Hubungan Konsumsi Gula, Garam, Lemak dan Sedentary Lifestyle Terhadap Tekanan Darah Pada Usia Dewasa. *Muhammadiyah Journal of Geriatric*, 4(2), 117. <https://doi.org/10.24853/mujg.4.2.117-128>
- Gufriani, W. (2021). Faktor kegagalan pra donasi pada pendonor darah baru di UDD PMI Kabupaten Kudus tahun 2021. *Naskah Publikasi Poltekkes Kemenkes Semarang*.

- Hanifah, D., Ratnaningsih, T., & Mulyono, B. (2016). *Hubungan Frekuensi Donasi Darah dengan Status Besi pada Donor di Unit Donor Darah PMI Kota Yogyakarta*. Universitas Gadjah Mada. <https://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/95974>
- Irawan, S. A. R., Indriani, V., & Faniyah, F. (2021). Karakteristik Donor di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Tahun 2016 – 2020. *Sriwijaya Journal of Medicine*, 4(3), 186–193. <https://doi.org/10.32539/sjm.v4i3.137>
- Kementerian Kesehatan RI. (2011). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 2269/MENKES/PER/XI/2011 Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)*. Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan RI. (2015). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 91 Tahun 2015 Tentang Standar Pelayanan Transfusi Darah*. Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan RI. (2023). *Survei Kesehatan Indonesia (SKI) Dalam Angka*. Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Sosial RI. (2020). *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Penguatan Kapabilitas Anak dan Keluarga*. <https://kemensos.go.id/uploads/topics/15863905705284.pdf>
- Machfoedz, I. (2019). *Bio Statistika*. Fitramaya.
- Maharani, E. A., & Noviar, G. (2019). *Imunohematologi Dan Bank Darah* (Vol. 11, Issue 1). Kementerian Kesehatan RI.
- Masturoh, I., & Anggita T., N. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Kementerian Kesehatan RI.
- Naidoo, J., & Willa, J. (2010). *Developing Practice for Public Health and Health Promotion*. Elsevier Ltd.
- Notoadmodjo, S. (2012) *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Samsulhadi, W., & Rohan, H. H. (2021). *Manfaat Donor Darah dan Pemeriksaan Kesehtan*. Scopindo Media Pustaka.
- Situmorang, P. R., Sihotang, W. Y., & Novitarum, L. (2020). Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kelayakan Donor Darah di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2019. *Jurnal Analis Medika Biosains (JAMBS)*, 7(2), 122. <https://doi.org/10.32807/jambs.v7i2.195>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif* (2nd ed.). Alfabeta.

Syarifah, Saraswati, K. D., & Amalia, H. F. (2023). *Hubungan Kerutinan Donor Darah dengan Perilaku Prososial pada Pendorong Sukarela di UDD PMI Kota Surakarta Tahun 2023*. IJM: Indonesian Journal of Multidisciplinary. <http://journal.csspublishing.com/index.php/ijm/article/view/284/195>

WHO. (2012). *Blood Donor Selection: Guidelines on Assessing Donor Suitability for Blood Donation*. World Health Organization.

Zulhika, E., Hariawan, M. H., & Solichah, K. M. (2023). *Hubungan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dengan status gizi anak usia sekolah*. Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. <https://proceeding.unisayogya.ac.id/index.php/proseminaslppm/article/view/27>